

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin

1. Sejarah singkat BAZNAS Kota Banjarmasin

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga pemerintahan non struktural atau disingkat (LNS) mandiri, bertanggung jawab dan disahkan dengan keputusan Presiden Republik Indonesia sesuai usul Menteri Agama. Sebagaimana dapat kita lihat, Pengelolaan zakat di Kota Banjarmasin diawali dengan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin No. 31 Tahun 2004 tentang pengelolaan zakat dan peraturan Walikota Banjarmasin No. 167 tahun 2004 tentang pembentukan Badan Pengurus Amil Kota Banjarmasin, diperbaharui dengan keputusan Walikota Banjarmasin No. 118 tanggal 21 Juli 2008. Mekanismenya diatur dalam keputusan Walikota Banjarmasin No. 050 tahun 2007 tentang petunjuk pelaksanaan/petunjuk tertulis pengumpulan Zakat Kota Banjarmasin No. 141 tahun 2011 tentang penetapan pengurus Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin periode 2011-2014. Pemerintahan tersebut berlanjut pada masa transisi sebelum diadaptasi menjadi UU No.23 tahun 2011 hingga saat ini telah berdiri pemerintahan pengurus/pimpinan BAZNAS Kota Banjarmasin.

2. Struktur atau Susunan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kota Banjarmasin

Tabel 4.1 Susunan pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin

JABATAN	NAMA
Ketua Baznas Kota Banjarmasin	Dr. H. Riduan Masykur, Mh
Wakil Ketua (Bidang Pengumpulan)	Muhammad Amrullah, ST
Wakil ketua (Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan)	Drs. H. Nortaiji, MM
Wakil Ketua bidang Keuangan dan Pelaporan	Helda Riani, S. Ag
Wakil Ketua (Bidang Administrasi SDM dan Umum)	H. Iberahim As-Shabirin, S.Sos
Auditor Syariah	Muhlid, S.Ag, MA
Staf Bidang Pengumpulan	M. Noor Azmi, S. Pd., M.Pd
	Hasbimatra, S.E., MH
Staf Amil Program Bidang Pengumpulan	Ahmad Muammar, S.Pd.I
	Muhammad Ibnul Amin, SH.
Ketua Bidang Pendistribusian	Pauziah Kamalia, S.Sos
Staf Bidang Pendistribusian	Syarifah Lailatul Rahmah, SE
Staf Amil Program Bidang Pendistribusian	Muhammad Renaldi, SE
	Mustaqim, SH
Ketua Bidang Keuangan & Pelaporan	Hj. Nadia Aziza, ST
Staf Bidang Keuangan	Erviana Jianti, S.ST
	Hj. Asmaul Husna, SE

JABATAN	NAMA
Ketua Bidang Administarsi dan Umum	Musdalifah, S.E
Staf Bidang Administari dan Umum	H. Fakhurrazi, S.Pd., MM

Sumber website Baznas Kota Banjarmasin tahun 2021-sekarang

3. Visi Misi Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin

a. Visi BAZNAS Kota Banjarmasin sebagai berikut:

- 1) Menjadi pengelola zakat terbaik dan terpercaya di Kota Banjarmasin
- 2) Menjadikan mustahik menjadi muzzaki

b. Misi BAZNAS Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut;

- 1) Mengkoordinasikan dengan LAZ di Kota Banjarmasin untuk mendukung BAZNAS Pusat dan BAZNAS Provinsi KALSEL, dalam mencapai target-target Nasional.
- 2) Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat nasional di Kota Banjarmasin.
- 3) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk mengetaskan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial.
- 4) Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
- 5) Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat nasional di Kota Banjarmasin.

- 6) Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi umat di Kota Banjarmasin.
- 7) Mengarustamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, *baladun thayyibatun wa rabbun ghafuuru*.
- 8) mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan lembaga amil zakat di Kota Banjarmasin.

4. Kegiatan BAZNAS Kota Banjarmasin

a. Bidang Pengumpulan

Macam-macam bentuk kegiatan pengumpulan sebagai berikut;

- 1) Pengumpulan zakat, infak dan sedekah masyarakat umum di Kota Banjarmasin.
- 2) Pengumpulan zakat, infak dan sedekah dari SKPD dan Swasta di Kota Banjarmasin.
- 3) Gerakan Infak kupon “mohon dua ribu”.
- 4) Infak calon jemaah haji dan infak calon jemaah umrah.
- 5) *One Day One* infak (bagi pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin).
- 6) Layanan gerai zakat dan layanan jemput ZIS.
- 7) Layanan zakat, infak dan sedekah via rekening.
- 8) Layanan zakat, infak dan sedekah via QR code pembayaran nasional berupa Shopee, Dana, Go Pay, Grab, Ovo dan aplikasi QR barcode Bank dan Non Bank lainnya.
- 9) Donasi bedah rumah dhuafa.

10) Donasi bantuan penanganan bencana alam.

11) Sosialisasi dan dakwah zakat, infak dan sedekah melalui website.

b. Bidang Pendistribusian

Baznas Kota Banjarmasin bertugas mendistribusikan dana yang berhasil dikumpulkan kemudian disalurkan kepada mustahik yang termasuk dalam 8 (delapan) golongan ashnaf, tidak kurang dan tidak lebih yang diterangkan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60 bahwa yang berhak menerima zakat yaitu: fakir, miskin, *riqab* (hamba sahaya), amil (pengurus zakat), *gharim*, *fisabilillah*, dan *ibnu sabil*.

Selain 8 (delapan) ashnaf tersebut, penerima dana zajar juga mereka yang berada dalam kondisi tertentu atau khusus untuk menuntut pemberdayaan seperti dalam kondisi anak jalanan, gelandangan, pengemis, anak-anak putus sekolah, korban bencana alam, remaja dan pemuda pengangguran, dan korban kecelakaan.

Baznas Kota Banjarmasin bertugas mendayagunaan dana yang berhasil dikumpulkan kepada mustahik dengan akad penyerahan *muqayyadah* yaitu melakukan usaha yang ditentukan oleh BAZNAS di awal perjalanan dan *muthlaqah*, yaitu pihak BAZNAS membebaskan mustahik untuk mengelola dana yang telah diberikan untuk usaha produktif, namun tidak lepas dari hal yang memberikan manfaat kepada mustahik itu sendiri kedepannya. Macam-macam bentuk kegiatan distribusi dan pendayagunaan ZIS adalah sebagai berikut:

1. Banjarmasin Peduli
 - a) Distribusi ZIS untuk dhuafa.
 - b) Bantuan untuk yayasan.
 - c) Bantuan untuk Ibnu Sabil.
 - d) Bantuan untuk korban kebakaran.
 - e) Sembako untuk lansia dhuafa.
2. Banjarmasin Cerdas
 - a) Beasiswa pendidikan SD/SMP.
 - b) Bantuan Pendidikan SD/SMP.
 - c) Beasiswa pendidikan MI/MTs.
 - d) Bantuan Pendidikan MI/Mts.
3. Banjarmasin Takwa
 - a) Bantuan untuk kaum masjid/musholla.
 - b) Bantua untuk Muallaf.
4. Banjarmasin Sejahtera
 - a) Bedah rumah dhuafa
 - b) Bantuan Usaha Mikro Kecil.
5. Banjarmasin Sehat
 - a) Bantuan berobat, dan alat kesehatan untuk dhuafa.
 - b) Bantuan pendampingan dan pelayanan Ibu hamil.
6. *Zakat Community Development (ZCD).*

Program pemberdayaan berbasis komunitas dan desa (wilayah) dengan mengintegrasikan aspek dakwah, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan kemanusiaan.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Efektivitas zakat produktif melalui program Banjarmasin Sejahtera dalam pemberdayaan usaha Ekonomi Mustahik. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data disajikan merupakan hasil dari penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan. Dari data penelitian yang sudah terkumpul, penulis menyajikan dalam bentuk uraian yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data disesuaikan dengan rumusan Masalah.

1. Informan I

Nama : **Pauziah, S.Sos.I**
Umur : **33 Tahun**
Pekerjaan : **Ketua Bidang Pendistribusian**
Alamat : **Jl. 9 Oktober Gg. Sidodadi, Pekauman**

Ibu Fauziah merupakan ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan, beliau, menjelaskan bahwa Program Banjarmasin Sejahtera dalam bantuan modal usaha ini sudah berjalan sudah mulai sejak 2013 hingga berjalan sampai saat ini., penerapan Banjarmasin

Sejahtera ini diberikan dalam bentuk modal bergulir, bantuan modal usaha ini diberikan dalam bentuk sebagai pinjaman modal usaha. Mustahik umk disini diberikan pinjaman modal bantuan usaha minimal 1 dalam pengajuan atau pendaftaran pertama juta hingga 5 juta secara bertahap, kemudian dicicil setiap bulanya Rp 1000.00 tanpa adanya tambahan bunga, setelah 10 bulan lunas dalam pinjamanya semisal pinjaman Rp 1000.000 lunas maka diberikan pinjaman lagi yang awalnya Rp 1000.000 menjadi 1.500.000 sampai maksimal Rp 5.000.000 baru di mandirikan yang pedagang kecil tadi artinya sudah mempunyai kemajuan yang pesat. Baznas kota Banjarmasin tidak hanya membantu memberikan pinjaman modal usaha saja tetapi juga membina usaha mikro kecil tersebut dengan cara memberikan modal tersebut tanpa bunga dan biaya yang tanpa disadari para mustahik umk itu dibina setiap bulanya

Tidak ada kriteria khusus bagi penerima modal pinjaman, yang terpenting mempunyai usaha. Adapaun syarat-syarat untuk pengajuan permohonan bantuan modal usaha yaitu;

- a) Surat permohonan
- b) Fotokopi KTP
- c) Fotokopi KK
- d) Surat keterangan tidak mampu.
- e) Foto Usaha.

Setoran pengembalian pinjaman modal bantuan usaha itu dilakukan setiap awal bulan dan juga boleh untuk berinfak. Adapaun upaya dari pihak BAZNAS Kota Banjarmasin untuk menosialisasikan program ini melalui mulut kemulut dari para mustahik UMK, dan sosial media juga sangat membantu adanya informasi mengenai program BAZNAS adanya peminjaman modal usaha tanpa bunga. Terlebih lagi Ibu Fauziah mengatakan banyaknya marak kasus mengenai pinjaman yang terjadi seperti di kampung-kampung banyak yang meminjamkan uang seperti koperasi yang mana terdapat unsur tambahan atau bunga (Riba).

Awal mulanya ada bantuan pinjaman modal ini ialah untuk meminimalisir adanya pinjaman rentenir seperti yang ada di kampung-kampung sehingga untuk mencegah adanya unsur riba. Setelah itu sosialisasinya bisa melalui KSPD, kemudian mengumpulkan dan mencari muzzaki baru untuk menawarkan program ini kalau ada di kampung muzzaki terdapat mustahik yang membutuhkan modal, jadi sosialisasinya bisa offline maupun online, bisa lewat webiste, televisi, maupun iklan-iklan.

Adapun jumlah Mustahik UMK yang terdaftar penerima modal bantuan hingga saat ini berjumlah 135 orang, dan yang sudah dimandirikan jadi 70 orang yang sudah mandiri, dan yang 65 orang yang belum mandiri. Untuk Mustahik yang sudah dimandirikan ini yang pinjaman sudah mencapai 5 juta dan dilihat dari skala usahanya

apabila sudah berkembang pesat maka dimandirikan oleh pihak BAZNAS Kota Banjarmasin.

Untuk pengawasan pinjaman modal bantuan yang diberikan BAZNAS Kota Banjarmasin belum ada tetapi pihak BAZNAS adanya melakukan monitoring setiap satu bulan apabila para peminjam tadi melakukan setoran ke BAZNAS kemudian ditanya bagaimana kelancaran usahanya dan kendalanya. Jadi dalam satu tahun ada 2 kali melaksanakan pembinaan usaha, BAZNAS Kota Banjarmasin menghadirkan narasumber supaya pengusaha kecil tadi bisa melakukan pencatatan usaha, marketingnya dan sebagainya.

Untuk kendala dalam pemberian modal bantuan ini cukup minimal saja tidak banyak, karena dijelaskan bahwa dana ini dana umat jadi dikembalikan untuk umat secara tepat waktu, dari 135 penerima modal bantuan hanya beberapa kisaran satu atau dua orang saja yang tidak bisa melunasi pinjaman secara tepat waktu, walaupun begitu pihak BAZNAS tidak melakukan sangsi hanya saja memberikan teguran dan tidak melakukan adanya denda. Jadi bisa dipresentasikan untuk kendalanya cukup kecil saja.

Adapun Sosuli yang diberikan pihak BAZNAS apabila ada usaha para mustahik yang tidak berhasil atau gulung tikar, mustahik tersebut melapor ke pihak BAZNAS kemudian Pihak BAZNAS menganjurkan bahwa modal yang digunakan itu bisa digunakan untuk

usaha lain, atau dialihkan ke usaha yang lain, karena selama itu ada modal BAZNAS yang harus dilunasi,

Hasil akhir dalam program ini setelah dilaksanakan, adapun dari BAZNAS pusat diharapkan untuk mempunyai data mustahik berinfak di BAZNAS Kota Banjarmasin. Dengan adanya program ini BAZNAS Kota Banjarmasin berhasil memberikan ruang bahwa program tersebut untuk para mustahik dan akhirnya para mustahik bisa belajar berinfak dan berzakat dan para mustahik tadi bisa berubah statusnya menjadi muzaki, dengan adanya dampak bantuan modal usaha tersebut diharapkan BAZNAS Pusat bahwa mustahik ini tidak hanya sekedar diberi bantuan modal secara cuma-cuma tetapi juga adanya pembinaan dan hasil akhirnya para mustahik bisa berkembang berubah menjadi muzaki, dan muzaki mandiri tadi bisa berzakat dan berinfak.

2. Informan II

Nama : Musdalifah, SE

Umur : 42

Pekerjaan: Ketua Bidang Administrasi&umum

Alamat : Jl. Simp Sei Mesa RT. 12 No. 51 Banjarmasin

Ibu Musdalifah adalah ketua bidang Administrasi&umum . Beliau menjelaskan bahwa program bantua modal usaha melalui program Banjarmasin Sejahtera ini sudah lama berjalan, sewaktu beliau belum bekerja di BAZNAS Kota Banjarmasin program tersebut sudah berjalan. Penerapan zakat produktif melalui program Banjarmasin

sejahtera ini beliau menjelaskan bahwa dana zakat diberikan sebagai modal pinjaman usaha kepada mustahik umk yang kekurangan modal dalam usahanya, adapun dana modal pinjaman ini berasal dari dana zakat, infak dan sedekah dari para donatur yang memberikan ke BAZNAS Kota Banjarmasin.

Untuk penerima pinjaman modal usaha ini diberikan hanya untuk para mustahik yang sudah mempunyai usaha sebelumnya, para mustahik yang menerima pinjaman modal usaha diberikan waktu dalam 10 bulan, setiap bulanya melakukan setoran, pinjaman modal yang diberikan kepada mustahik ini tidak ada unsur bunga seperti yang ada di bank-bank lainnya. Dana yang dugulirkan untuk modal bantuan usaha melalui program Banjarmasin sejahtera di tahun 2021 berjumlah Rp 135.000.000. Selain memberikan pinjaman modal usaha BAZNAS Kota Banjarmasin juga melakukan pembinaan terhadap usaha para mustahik, dalam setiap satu bulan dilakukan monitoring ke tempat usaha atau di tempat BAZNAS Kota Banjarmasin ketika melakukan setoran. Selain itu juga BAZNAS Kota Banjarmasin melakukan pembinaan dan pelatihan kepada para usaha mikro kecil yang dengan mendatangkan narasumber yang berkualitas, agar para usaha mikro mustahik ini bisa lebih berkembang, pelatihan ini diselenggarakan dalam satu tahun bisa 2 kali pada tahun yang lalu pelatihan pembinaan umk ini dilaksanakan di sebuah hotel POP dan Hotel Zury Ekpress.

BAZNAS Kota Banjarmasin mengharapkan dengan adanya program bantuan usaha dan pembinaan ini dapat mengetaskan masalah kemiskinan, serta memperdayakan ekonomi para mustahik, sehingga usaha mustahik bisa berkembang dan meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya. Dan status mustahik bisa berubah menjadi muzaki.

Tabel 4.2 DAFTAR NAMA PEMINJAM MODAL BERGULIR USAHA MIKRO KECIL (UMK) TAHUN 2021

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	JLH. PINJAMAN
1	MARLINA HABIBAH	Jl. 9 Oktober Sei Pahalau No. 06 RT11	Jualan Snack	Rp 2.000.000
2	HJ. ERMINA	Jl. Pramuka Gg. Teratai No. 2	Jualan Belinjo Bumbu	Rp 3.500.000
3	AZHAR GANI	Jl. AMD Sei Andai	Bengkel Spd Motor	Rp 2.500.000
4	SITI HADIJAH	Jl. Sutoyo S Gg. Family RT. 11	Jual Snack & Gorengan	Rp 1.000.000
5	NORHANA	Jl. Kelayan A Gg. Sadar RT. 11	Jual Nasi	Rp 1.000.000
6	KARTINA	Jl. Kelayan A RT. 11	Jual Nasi Kuning	Rp 1.000.000
7	MARLINDA WATI	Jl. Haryono MT Gg. Banjapa RT. 05	Jual Nasi Kuning	Rp 1.000.000
8	ARMIYANTI	Jl. Sutoyo S Komp. Suryanata RT. 09	Jual Gula Gaet	Rp 1.000.000
9	RUSIMAH	Jl. Sutoyo S Gg. Family RT. 11	Jual Nasi Kuning	Rp 1.000.000
10	RISDAWATI	Jl. Cempaka Sari 4 Jlr. IV RT. 50	Jual Nasi Kuning	Rp 1.000.000
11	SAIDI NOOR	Jl. Kuin Selatan RT. 6	Jual Tuangan Kue	Rp 1.000.000

12	SAKIMIN	Jl. D.I Panjaitan Gg. 9 November RT. 22	Jual Bensin	Rp 1.000.000
13	NOORJANAH	Jl. Pekapuran	Jual Tas, Dompot	Rp 3.000.000
14	GT. MUTIA	Jl. H. Hasan Basri/SIMP, TANGGA	Jualan Online	Rp 4.000.000
15	MUTMAINA H	Jl. Arjuna Komp. Srikandi	Jual Kawat Bangunan	Rp 5.000.000
16	HAIRUN	Pulau Sugara	Tambal Ban	Rp 3.000.000
17	HJ. KARTINI	Jl. Alalak Utara	Jualan Kue	Rp 5.000.000
18	YULIANA ZUBAIDAH	Jl. Ir. PHM. Noor RT. 58	Jual Snack/online	Rp 2.000.000
19	NGATINAH	Jl. A. Yani. KM. 5,5	Tambak Ikan	Rp 2.000.000
20	NINA IRAWATY	Jl. Pandan Sari Gg. II No. 43 Teluk Tiram	Membuat & Menjual Kue	Rp 1.000.000
21	MUSRIFAH	Jl. Rawasari Raya	Membuat & Menjual Kue	Rp 1.000.000
22	MUHAMMA D ASRANI	Jl. Kuin Selatan Gg. 5 No. 36	Jual Sembako	Rp 1.000.000
23	MASTU	Jl. A Yani KM 4,5	Jual Pencerekenan , es, gorengan	Rp 1.000.000
24	SYAIFUL	Jl. Alalak tengah Pemda Blok. B	Warung Makan	Rp 5.000.000
25	ISNANIAH	Jl. Keramat Raya RT. 02 No. 01	Warung Makan	Rp 1.500.000
26	M. YUSI	Jl. Akasia RT. 05 RW. 2	Tukar Jual Karung Bekas	Rp. 4.000.000
27	RUSMINI	Jl. Pekapuran Raya Gg. Gambir	Jualan Pencerekenan	Rp 2.000.000
28	MAHDIYAH	Jl. Pekapuran B Laut No. 14 RT.11	Jual Kue	Rp 1.500.000
29	FATIMAH	Jl. A Yani KM. 7,400 Gg. Rahmatullah RT.002	Jual Minuman Variasi Rasa	Rp 3.500.000

30	MUJAMMID AH	Jl. A Yani KM.5	Jual Buah	Rp 5.000.000
31	NOORHAYATI, HJ	Jl. Antasan Kecil Barat Gg, Biru	Katering	Rp 2.000.000
32	FARIDAH	Pulau Sewangi RT.006/ Alalak	Pancerekenan	Rp 4.000.000
33	AMIN RAHMAN	Pulau Semangi RT.006 / Alalak	Membuat Kapur	Rp 3.500.000
34	ISTI WAHYUDIA	Jl. Kuin Selatan Gg. Tunas Harapan RT.004	Penjahit	Rp 3.000.000
35	ATAILAH HAR	Jl. Kelayan II Gg. Tunas Harapan	Membuat, Menjual Roti	Rp 2.000.000
36	MARIYANI	Jl. Gatot Subroto Komp. Mandasstana	Membuat Kerajinan Dinding	Rp 1.500.000
37	MUHAMMAD	Jl. Perdagangan	Tambal Ban	Rp 2.500.000
38	HJ. SALAMIAH	Jl. Kelayan B Tengah RT.3	Warung Makan	Rp 5.000.000
39	YANI	Jl. Kelayan B Gg. Annajah	Jual Gorengan	Rp 3.500.000
40	MONA RUSAIDA	Jl. Kelayan B Tengah Gg. Silaturahmi	Jual Nasi Kuning	Rp 5.000.000
41	RUSIMAH	Jl. Kelayan B Gg. Annajah	Jual/tukar Bingkai	Rp 3.500.000
42	SRI RAHMIATI	Jl. Cemaa Ujung RT.22	Kios Eceran	Rp 3.500.000
43	HAMDANAH	Jl. Kelayan B Gg. Annajah	Service Jam	Rp 5.000.000
44	ATUN	Jl. Kelayan B RT.3	Jual Kerupuk	Rp 3.000.000
45	RUSIDAH	Jl. Kelayan B RT.3	Jual Kacang	Rp 3.000.000
46	BUDIMAN	Jl. Pramuka Komp. Semanda	Jual Mainan Anak2	Rp 5.000.000
47	SITI MULIA	Jl. Pramuka Komp. Semanda	Jual Snack	Rp 4.500.000
48	NOOR ASIAH	Jl. Antasan Kecil Timur Dalam RT.17	Jual Sembako, Snack	Rp 1.000.000

49	M. IBNU AMIN	Jl. Pramuka Melati Indah	Jual Capucino Cincau	Rp 2.000.000
50	RAHMA NIAH	Jl. Pramuka	Jual Kue Nastar/ Kripik Pedas	Rp 3.500.000
		TOTAL		Rp 135.000.000

Sumber, Baznas Kota Banjarmasin,2022

Selain wawancara kepada pihak Baznas penulis juga melakukan wawancara terhadap mustahik penerima pinjaman modal usaha, disini penulis melakukan wawancara kepada 8 mustahik.

3. Informan III

Nama : M. Ibnu Amil

Umur : 30 Tahun

Pekerjaan : Jual Capucinno Cincau

Alamat : Jl. Pramuka Melati Indah

Bapak M. Ibnu Amil merupakan salah satu penerima pinjaman modal usaha Di BAZNAS Kota Banjarmasin, beliau mengetahui informasi bahwa BAZNAS Kota Banjarmasin mempunyai program bantuan modal usaha ini dari salah satu temanya yang pernah menerima pinjaman modal usaha di sana, setelah mengetahui tentang adanya bantuan pinjaman modal usaha beliau mencoba mengajukan permohonan pinjaman modal usaha disana, persyaratan yang diajukan pihak BAZNAS Kota Banjarmasin tidaklah rumit. Cukup dengan KTP, KK dan foto usaha untuk syarat yang diajukan, Pak Ibnu menerima pinjaman modal usaha sejak tahun sejak 2020, bantuan modal usaha

yang diterima berupa uang tunai, adapun pinjaman yang diterima pada pinjaman pertama sebesar Rp. 500.000, dan sekarang pinjaman modal usaha yang diterima sebesar Rp. 2000.000 dan membayar angsuran setiap bulanya 200.000. beliau menjelaskan dari pinjaman pertama hingga yang terakhir sebesar Rp. 2000.000 juta itu diberikan secara bertahap, ketika pinjaman pertama lunas, kemudian diberikan pinjaman modal usaha lagi di tambah sebesar 500.000 menjadi 1.500.000 dan sekarang pinjaman yang ke empat menjadi Rp.2000.000.

Usaha yang dijalankan Pak Ibnu adalah jualan Capucino Cincau, selain menerima bantuan pinjaman modal usaha beliau juga mendapat pembinaan terhadap usaha yang dijelankannya. Adapun pembinaan yang pak ibnu peroleh selama dalam 1 tahun 2 kali yaitu pembinaan bagi usaha mikro di hotel zuri dan POP. Dengan adanya bantuan pinjaman modal usaha serta pembinan yang dilakukan BAZNAS Kota Banjarmasin sangat membantu sekali dalam usaha perkonomian yang dijalankan, dengan adanya modal yang diberikan sekarang pak Ibnu dapat mengembangkan usahanya, beliau menerangkan bahwa pendapatan yang beliau peroleh sesudah menerima bantuan pinjaman modal usaha melalui program Banjarmasin Sejahtera ini sangat meningkat. Untuk bantuan melalui program Banjarmasin sejahtera ini beliau mengatakan sudah efektif, harapannya program bantuan ini semoga terus berjalan, dan dapat memberikan perubahan yang begitu baik dalam perkembangan usaha

yang dijalankan, beliau juga berharap agar kiranya nanti pinjaman modalnya bisa dinaikan lagi bagi yang membutuhkan.

4. Informan IV

Nama : Yani
Umur : 52 Tahun
Pekerjaan : Jual Gorengan
Alamat : Jl. Kelayan B Gg. Annajah

Ibu Yani adalah seorang menerima pinjaman modal usaha di BAZNAS Kota Banjarmasin, Usaha yang saat ini beliau jalankan adalah jualan gorengan. Beliau mengetahui informasi bahwa di BAZNAS Kota Banjarmasin adanya bantuan pinjaman modal usaha dari Ibu Ummayah anggota yasinan di langgar., yang diajukan ibu Yani untuk syarat permohonan, yaitu KTP, KK. Foto usaha dan SKTM. Ibu Yani menerima modal pinjaman sejak tahun 2018, Pinjaman yang pertama ibu Yani menerima pinjaman modal bantuan usaha sebesar Rp. 500.000, pinjaman kedua naik menjadi 1000.000 dan hingga pinjman yang keempat ini menjadi 3.500.000, adapaun jangka waktu yang telah ditentukan pinjaman ialah selama 10 Bulan. Setoran dilakukan disetiap awal bulan, besarnya setoran yang ibu Yani bayar sebesar 350.000 tanpa bunga, Ibu Yani menjelaskan menerima bantuan pinjaman modal usaha ini berupa uang tunai, tanpa bunga dan tanpa potongan.

Awalnya ibu yani waktu sebelum menerima bantuan pinjaman modal usahanya jualan gorenganya masih kecil, dan hingga sampai sekarang ini berkat menerima bantuan modal usaha melalui program Banjarmasin Sejahtera bisa berkembang sangat pesat, dan awalnya yang masih sangat kecil sekarang sudah menjadi lebih besar dibandingkan sebelum menerima pinjaman modal usaha dari BAZNAS Kota Banjarmasin. Dari segi pendapatan yang Ibu Yani dapatkan Alhamdulillah meningkat.

Untuk pendampingan yang dilakukan pihak BAZNAS beliau mengatakan tidak ada, tetapi pihak BAZNAS melakukan monitoring dalam setiap bulan terhadap kelancaran usaha yang dijanlankan. Selain menerima pinjaman modal usaha yang didapatkan Ibu Yani berupa pembinaan usaha mikro kecil. Beliau mengatakan pihak BAZNAS Kota Banjarmasin melakukan pembinaan pelatihan terhadap usaha mikro kecil, adapun waktu itu beliau ikut di hotel Pop dan Zuri Ekpress,

Ibu Yani mengatakan modal bantuan melalui program Banjarmasin Sejahtera ini sudah sangat efektif. Harapan untuk program Banjarmasin Sejahtera ini agar senantiasa lebih dikembangkan agar bermanfaat bagi para mustahik yang kekurangan modal untuk usahanya.

5. Informan V

Nama : Hamdanah

Umur : 63 Tahun
Pekerjaan : Service Jam tangan
Alamat : Jl. Kelayan B Gg. Annajah

Ibu Hamdanah seorang penerima bantuan pinjaman modal bantuan usaha dari Baznas Kota Banjarmasin, usaha yang dijalankan Ibu Hamdanah adalah service jam tangan, beliau pertama kali menerima informasi bahwa ada bantuan Modal usaha di Baznas Kota Banjaemasin dari salah satu pengajian yasinan di langgar. Setelah mengetahui tentang adanya modal bantuan usaha beliau mencoba mengajukan permohonan bantuan pinjaman modal usaha di sana, adapun persyaratan yang diajukan Ibu hamdanah yaitu KTP, Kartu Keluarga, dan foto usaha, serta Surat keterangan tidak mampu, Ibu Hamdanah pertama kali menerima bantuan pinjaman modal usaha dari Baznas Kota Banjarmasin sejak 2017, bantuan modal usaha yang diterima berupa uang tunai, adapun pinjaman yang diterima pada pinjaman yang pertama sebesar Rp. 500.000, pinjaman kedua naik menjadi Rp. 1.000.000 dan pinjaman sekarang yang diterima sebesar Rp. 5.000.000. Adapun jangka waktu yang telah ditentukan pada bantuan modal usaha ini ialah selama 10 bulan, setoran dilakukan disetiap awal bulan, besarnya setoran yang Ibu Hamdanah bayar sebesar Rp. 500.000 tanpa bunga, Ibu Hamdanah menjelaskan menerima bantuan pinjaman modal usaha ini berupa uang tunai tanpa bunga dan tanpa adanya potongan.

Semenjak menerima bantuan modal usaha melalui program Banjarmasin Sejahtera ini usaha Ibu Hamdanah bisa berkembang, dan pendapatan yang diterima meningkat, Untuk pendampingan yang dilakukan pihak Baznas Kota Banjarmasin beliau mengatakan tidak ada tetapi pihak Baznas melakukan monitoring disetiap bulan bisa sampai 2 kali terhadap usaha yang dijalankan. Selain menerima pinjaman modal usaha juga mendapatkan pembinaan usaha, beliau mengatakan pihak Baznas Kota Banjarmasin melakukan pembinaan pelatihan terhadap usaha mikro kecil, adapun waktu itu Ibu Hamdanah mengikuti kegiatan pembinaan usaha tersebut di salah satu hotel Zury Express.

Ibu Hamdanah mengatakan modal bantuan usaha yang diterima melalui program Banjarmasin Sejahtera ini sudah sangat efektif,. Adapun harapan dari Ibu Hamdanah terhadap program Banjarmasin Sejahtera ini agar lebih dikembangkan agar lebih banyak para mustahik yang terbantu dalam segi perekonomiannya, dan dapat merubah para mustahik bertransformasi menjadi muzaki.

6. Informan VI

Nama : Rusimah

Umur : 60 Tahun

Pekerjaan: Jual/ Tukar Bingkai

Alamat : Jl. Kelayan B Gg. Annajah

Ibu Rusimah adalah salah satu penerima modal bantuan usaha melalui program Banjarmasin Sejahtera di Baznas Kota Banjarmasin,

usaha yang saat ini dijalankan yaitu jual/tukar bingkai. Awal mula Ibu Rusimah mengetahui bahwa adanya bantuan modal usaha di Baznas Kota Banjarmasin dari Ibu Ummayah di salah satu persatuan yasinan di Langgar. yang diajukan ibu Rusimah untuk syarat permohonan yaitu, KTP, Kartu Keluarga, Foto usaha, dan SKTM. Ibu Rusimah menerima modal pinjaman sejak tahun 2017. Adapun pinjaman modal usaha yang pertama Ibu Rusimah terima ialah sebesar Rp. 500.000, kemudian pinjaman kedua naik sebesar Rp. 1.000.000 hingga pinjaman yang sekarang diterima sebesar Rp. 3.500.000. Jangka waktu yang ditentukan dalam bantuan modal usaha ini ialah selama 10 bulan, setoran pinjaman dilakukan disetiap awal bulan tanggal 5, adapun besarnya setoran Ibu Rusimah disetiap awal bulan sebesar Rp. 350.000 dan berinnfak Rp. 20.000, Ibu Rusimah menjelaskan dari pinjaman modal yang ia terima tidak pernah dipotong, dan setoran yang dilakukan tidak ada bunga.

Ibu Rusimah menjelaskan setelah mengikuti bantuan modal usaha dari Baznas Kota Banjarmasin sangat terbantu terhadap kelancaran usaha yang dijalankan, untuk pendampingan yang dilakukan pihak Baznas tidak ada tetapi untuk monitoring terhadap perkembangan usaha yang dijalankan ada dilakukan piha Baznas dalam satu bulan bisa 1 hingga 2 kali. selain menerima pinjaman modal bantuan usaha juga menerima pembinaan usaha, ibu Rusimah mengikuti kegiatan

pembinaan yang dilakukan baznas Kota Banjarmasin di salah satu hotel Zury Ekspres.

Menurut Ibu Rusimah program Banjarmasin sejahtera sudah efektif. Harapannya buat kedepannya semoga juga dapat membantu bagi para mustahik yang membutuhkan bantuan modal usaha agar dapat meningkat perekonomiannya.

7. Informan VII

Nama : Atun

Umur : 52 Tahun

Pekerjaan: Jual Kerupuk

Alamat : Jl. Kelayan B Rt.3

Ibu Atun juga salah satu penerima modal bantuan usaha dari program Banjarmasin Sejahtera di Baznas Kota Banjarmasin, usaha yang saat ini dijalankan ialah jual kerupuk, awal mula mengetahui informasi mengenai adanya bantuan modal usaha di Baznas Kota Banjarmasin dari ibu Ummayah di pengajian yasinan. Beliau menerima pinjaman modal usaha dari 2015, Persyaratan yang diajukan untuk permohonan yaitu KTP, Kartu Keluarga, Foto usaha.

Ibu Atun menerima modal bantuan pertama sebesar Rp. 500.000, bantuan modal usaha yang kedua diperoleh sebesar Rp. 1.000.000 dan hingga yang sekarang sebesar Rp. 3.000.000, Jangka waktu pinjaman modal bantuan usaha ini ialah selama 10 bulan, setoran dilakukan disetiap awal bulan, besarnya setoran Ibu Atun setiap

bulanya adalah Rp. 250.000 dan berinfak sukarela sebesar Rp. 20.000, pinjaman modal yang ibu Atun terima tidak ada potongan dan tanpa adanya bunga.

Ibu Atun menjelaskan pendampingan yang dilakukan pihak Baznas tidak ada akan tetapi yang ada hanya monitoring terhadap usaha yang dijalankan. Dengan adanya bantuan modal usaha ini sangat membantu kelancaran usaha yang dijalankan, dan penghasilan yang diperoleh meningkat walaupun sedikit sedikit.

Ibu Atun juga menjelaskan modal bantuan yang diterima melalui program Banjarmasin Sejahtera ini sudah sangat efektif, terlebih dapat bermanfaat baginya serta kelancaran yang dialami selama menerima pinjaman modal usaha, selain modal usaha juga menerima pembinaan usaha yang dilakukan Baznas Kota Banjarmasin, beliau mengatakan pernah mengikuti kegiatan pembinaan usaha mikro kecil di hotel Ekspres yang diadakan Baznas Kota Banjarmasin. Harapannya terhadap program ini buat kedepanya semoga lancar, pengajuan tetap dipermudah, dapat bermanfaat bagi para mustahik yang membutuhkan modal bantuan buat usaha yang dijalankan.

8. Informan VIII

Nama : Rusidah

Umur : 59 Tahun

Pekerjaan: Jual Kacang

Alamat : Jl. Kelayan B RT.3

Ibu Rusidah adalah salah satu penerima bantuan modal usaha dari program Banjarmasin Sejahtera di Baznas Kota Banjarmasin, Awal mulanya mengetahui informasi adanya bantuan modal usaha dari Ibu Ummayah yang berasal dari pengajian yasinan di Langgar, Ibu Rusidah menerima bantuan modal usaha sejak 2015. Setelah itu beliau mengajukan permohonan dengan persyaratan KTP, Kartu Keluarga, foto usaha dan SKTM. Ibu Rusidah menerima bantuan modal usaha yang pertama sebesar Rp. 500.000, hingga yang sekarang Rp. 3.000.000 dengan jangka waktu perjanjian 10 bulan, setoran awal dilakukan setiap awal bulan, besarnya setoran ibu Rusidah Rp. 250.000 dan berinfak Rp. 20.000.

Dalam sebulan dilakukan monitoring dari pihak Baznas Kota Banjarmasin, bisa 1 kali hingga 2 kali dalam sebulan terhadap usaha yang dijalankan. Ibu Yani sangat terbantu dengan adanya modal bantuan yang diterima karena dapat memperlancar usahanya juga dapat meningkatkan perekonomiannya. Beliau juga menagataka program ini sudah sangat efektif, tidak hanya memberikan modal saja akan tetapi memberikan pembinaan usaha, harapanya untuk program tersebut bisa berkembang lebih baik lagi, dan dapat membantu para mustahik dari kemiskinan.

9. Informan IX

Nama : Hj. Salmiah

Umur : 63 Tahun

Pekerjaan: Warung Makan**Alamat : Jl. Kelayan B Tengah RT.3**

Ibu Hj. Salmiah salah satu penerima bantuan modal usaha dari program Banjarmasin Sejahtera di Baznas Kota Banjarmasin, Beliau mengetahui informasi adanya bantuan modal usaha di Baznas Kota Banjarmasin juga dari Ibu Ummayah, lalu beliau mengajukan permohonan dengan melengkapi persyaratan seperti KTP, Kartu Keluarga, Foto usaha, dan SKTM. Syaratnya mudah yang terpenting harus mempunyai usaha, saat ini usaha yang dijalankan ibu Hj Salmiah adalah warung makan.

Ibu Hj Salmiah menerima modal bantuan usaha yang pertama sebesar Rp. 500.000 dan yang terakhir menerima sebesar Rp. 5.000.000 dengan jangka waktu 10 bulan, adapun setora pinjaman dilakukan disetiap awal bulan, besarnya setora Rp.500.000 dan berinfak sebesar Rp. 20.000. Awal mula sebelum menerima bantuan modal usaha dari Baznas Kota Banjarmasin usaha warung makan ibu Hj Salmiah masih tergolong kecil dan setelah menerima modal bantuan usaha dapat berkembang, dari segi pendapatan juga meningkat alhamdulillah,

Untuk kegiatan monitoring yang dilakukan pihak Baznas terhadap usaha yang dijalankan itu dalam sebulan bisa 1 hingga 2 kali, selain itu juga dilakukan pembinaan kepada usaha mikro kecil, kebetulan waktu itu ibu Hj Salmiah ikut kegiatan tersebut di hotel Zury Ekspres. Beliau mengatakan sangat terbantu dengan pemberian modal bantuan usaha

dari program Banjarmasin Sejahtera ini, menurut beliau program ini sudah berjalan efektif,. Harapanya juga pada program tersebut bisa selalu bermanfaat bagi para mustahik yang membutuhkan modal bantuan usaha.

10. Informan X

Nama : Mona Rusaida

Umur : 41 Tahun

Pekerjaan: Usaha rumah makan

Alamat : Jl. Kelayan B Tengah Gg. Silahturahmi

Ibu Mona salah satu penerima modal bantuan usaha dari Program Banjarmasin Sejahtera di Baznas Kota Banjarmasin, beliau mengetahui informasi adanya program bantuan modal usaha di Baznas Kota Banjarmasin dari orangtuanya yaitu Ibu Hj. Salmiah, beliau menerima bantuan usaha sejak tahun 2018, setelah mengetahui beliau mencoba mengajukan dengan persyaratan tidak rumit cukup dengan KTP, Kartu Keluarga, Foto usaha dan SKTM yang terpenting sudah mempunyai usaha.

Ibu Mona menerima bantuan modal usaha yang pertama sebesar Rp. 500.000 dan yang sekarang sebesar 5.000.000 dengan jangka waktu 10 bulan, setoran dilakukan setiap awal bulan dengan besaran Rp. 500.000. beliau mengatakan bantuan modal usaha yang ia terima ini tidak ada unsur bunga dari pinjaman maupun waktu setoran. Pihak Baznas melakukan monitoring dalam sebulan bisa sampai 1

hingga 2 kali, selain memberikan bantuan modal usaha, Baznas Kota Banjarmasin juga melakukan pembinaan terhadap usaha mikro kecil, dengan adanya bantuan modal usaha yang diterima dapat membantu dalam pengembangan usahanya hingga sekarang ini. Beliau mengatakan program Banjarmasin Sejahtera ini sudah efektif selain memberikan bantuan modal usaha juga membina para usaha mikro kecil, sehingga mampu mengembangkan usahanya serta pendapatan semakin meningkat. Harapannya kedepannya buat Program Banjarmasin Sejahtera terus dilakukan terhadap mustahik yang membutuhkan modal, terlebih lagi bantuan modal usaha ini tidak ada unsur riba sehingga ini sangat bagus untuk dilaksanakan buat kedepannya.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dan dokumentasi yang telah didapatkan pada penyajian data, maa ada beberapa hal yang perlu dibahas dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah yaitu;

1. Bagaimana Penerapan Program Banjarmasin Sejahtera Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mustahik di Baznas Kota Banjarmasin

Baznas Kota Banjarmasin telah mempersiapkan beberapa program salah satunya program Banjarmasin Sejahtera yaitu berupa program pemberdayaan dalam bidang ekonomi dengan memberikan bantuan pinjaman modal bergulir dan pembinaan. Program Banjarmasin Sejahtera sudah berjalan sejak tahun 2013 hingga sampai

sekarang ini, adapun jumlah Mustahik UMK yang terdaftar penerima modal bantuan hingga saat ini berjumlah 135 orang, dan yang sudah dimandirikan jadi 70 orang yang sudah mandiri, dan yang 65 orang yang belum mandiri. Untuk Mustahik yang sudah dimandirikan ini yang pinjaman sudah mencapai 5 juta dan dilihat dari skala usahanya apabila sudah berkembang pesat maka dimandirikan oleh pihak BAZNAS Kota Banjarmasin.

harapnya adanya program Banjarmasin Sejahtera ini agar mustahik dapat mengembangkan usahanya yang telah diarahkan oleh pihak Baznas Kota Banjarmasin dan meningkatkan taraf hidup perekonomiannya, sehingga pendapatan para mustahik dapat meningkat.

Mengenai hal tersebut diatas, berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Bidang Pendistribusian dan Administrasi dapat kita pahami bahwa penerapan program Banjarmasin sejahtera dalam pemberdayaan usaha ekonomi mustahik ialah pendistribusian berupa bantuan modal pinjaman bergulir kepada mustahik, bentuk bantuan modal usaha tersebut berupa pinjaman uang tunai tanpa adanya bunga, dan harus di kembalikan sesuai dengan jumlah yang diterima, Adapaun modal yang diterima para mustahik ini berupa pinjaman modal usaha berupa uang tunai yang berjangka 10 bulan, besarnya bantuam modal pinajamn bergulir yang diperoleh kisaran Rp. 1.000.000 hingga Rp. 5.000.000 secara bertahap, setoran yang dilakukan setiap awal bulan, besarnya skala bantuan yang diterima mustahik berbeda beda tergantung usaha yang dijalankanya,

bantuan modal usaha ini tidak ada unsur riba ataupun bunga, selain melakukan pemberian modal bantuan usaha tanpa disadari setiap bulanya pihak baznas melakukan pembinaan terhadap mustahik usaha mikro kecil (UMK). Dengan adanya bantuan modal pinjaman bergulir ini dapat membantu para mustahik dari segi perekonomiannya, yang mana zakat yang diberikan tidak habis untuk dikonsumsi saja tetapi digunakan untuk membantu kelancaran usahanya, sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan terus menerus.

Tidak ada kriteria khusus bagi penerima modal pinjaman, yang terpenting mempunyai usaha. Adapaun syarat-syarat untuk pengajuan permohonan bantuan modal usaha yaitu;

- a) Surat permohonan
- b) Fotokopi KTP
- c) Fotokopi KK
- d) Surat keterangan tidak mampu.
- e) Foto Usaha.

Untuk pengawasan pinjaman modal bantuan yang diberikan BAZNAS Kota Banjarmasin belum ada tetapi pihak BAZNAS adanya melakukan monitoring setiap satu bulan apabila para peminjam tadi melakukan setoran ke BAZNAS kemudian ditanya bagaimana kelancaran usahanya dan kendalanya. Jadi dalam satu tahun ada 2 kali melaksanakan pembinaan usaha, BAZNAS Kota Banjarmasin

menghadirkan narasumber supaya pengusaha kecil tadi bisa melakukan pencatatan usaha, marketingnya dan sebagainya.

Pemberdayaan usaha ekonomi mustahik di Baznas Kota diberikan dalam bentuk bantuan pinjaman modal bergulir atau dana bergulir dan pembinaan bagi individu yang bersifat membina usaha ekonomi. Dengan program ini diharapkan dapat meningkatkan skala usaha dan kesejahteraan masyarakat. Apabila mustahik gagal dalam menjalankan usahanya, Baznas Kota Banjarmasin terus membantu dan mengarahkan jika usaha ini gagal maka disarankan untuk mencoba usaha yang lain. Bagi para mustahik yang pinjaman modal sudah mencapai Rp. 5.000.000 dan dianggap sudah mampu menjalankan usahanya dengan sendiri maka pihak Baznas memandirikan para mustahik tersebut, artinya mustahik tersebut berhasil dan bisa berinfak, maka status mustahik bisa dikatakan menjadi muzaki.

Maka dari itu pemberdayaan yang dilakukan Baznas Kota Banjarmasin melalui program Banjarmasin Sejahtera ini telah memberikan dampak positif bagi para mustahik yang ingin mengembangkan usaha kecil dan mengentaskan kemiskinan yang berlarut-larut.

harapanya adanya program Banjarmasin Sejahtera ini agar mustahik dapat mengembangkan usahanya yang telah diarahkan oleh pihak Baznas Kota Banjarmasin dan meningkatkan taraf hidup perekonomiannya, sehingga pendapatan para mustahik dapat meningkat

2. Bagaimana Efektivitas Program Banjarmasin Sejahtera Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mustahik di Baznas Kota Banjarmasin.

Efektivitas adalah sesuatu kegiatan yang menunjukkan kepada keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Hal ini dapat dipahami bahwa keberhasilan merupakan sesuatu keseimbangan antara rencana dan hasil (tujuan) yang telah dicapai, sehingga apabila tindakan yang dilakukan tidak mencapai tujuan maka tindakan tersebut dikatakan tidak berhasil. (Safaruddin, 2005, hal. 91-92)

Program Banjarmasin Sejahtera merupakan program dari Baznas Kota Banjarmasin dalam bidang pemberdayaan Ekonomi, program ini merupakan penyaluran modal bergulir atau bantuan usaha, Program Banjarmasin sejahtera berjalan sejak 2013, kegiatan ini berlangsung selama 6 bulan dengan memberikan bantuan kepada mustahik yang kekurangan modal usaha, data sekarang ini mencapai 135 Mustahik umk yang terdaftar di Baznas Kota Banjarmasin, dari 135 ini yang sudah dimandirikan berkisaran 70 orang dan yang belum berjumlah 65 orang. Anggaran yang digelontorkan dalam program ini besarnya dana digulirkan pada tahun 2021 hingga 2022 Rp. 135.000.000. Bantuan modal usaha yang diberikan Baznas Kota Banjarmasin ini kepada mustahik yang telah diseleksi pihak Baznas Kota Banjarmasin, bentuk bantuan modal usaha yang diberikan ini berupa pinjaman modal usaha

berupa uang tunai, adapun jangka waktu pinjaman modal tersebut berjangka selama 10 bulan dan setoran dilakukan disetiap awal bulan tanpa ada unsur bunga atau riba. Besarnya pinjaman modal usaha yang diberikan ini kisaran Rp. 1.000.000 hingga Rp. 5.000.000 secara bertahap. Selain memberikan modal bantuan modal usaha Baznas Kota Banjarmasin juga memberikan pembinaan terhadap usaha yang dijalankan para mustahik tadi, dalam sebulan bisa 1 hingga 2 kali pihak Baznas Kota Banjarmasin melakukan monitoring terhadap usaha yang dijalankan para mustahik, adapun pembinaan usaha ini dalam setahun bisa dilakukan 2 kali kegiatan.

Penyaluran dana bantuan dapat dikatakan efektif apabila berhasilnya tujuan, dalam hal memilih mustahik hingga sampai pendistribusian dana bantuan modal usaha program Banjarmasin Sejahtera kepada yang berhak. Mengukur efektivitas sebuah kegiatan bisa dilihat dari tolak ukur efektivitas yaitu; ketetapan sasaran, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

Disini penulis mengukur efektivitas Program Banjarmasin Sejahtera dalam pemberdayaan usaha ekonomi mustahik di Baznas Kota Banjarmasin berdasarkan pada teori Budiani (2007)

a. Ketetapan sasaran program

Sasaran program Banjarmasin Sejahtera ini diberikan kepada mustahik yang telah diseleksi, proses pertama adanya pengajuan, terdiri dari Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu

Keluarga (KK), foto usaha, (Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), bantuan ini diperuntukan untuk mustahik yang kekurangan modal usaha, adapun mustahik yang menerima bantuan modal usaha ini tergolong miskin, dari data peneliti peroleh membuktikan bahwa Baznas Kota Banjarmasin melakukan pemilihan mustahik sudah tepat sasaran sesuai dengan persyaratan peserta yang ditentukan.

Untuk ketetapan sasaran program Banjarmasin Sejahtera yang dilakukan Baznas Kota Banjarmasin sudah dikatakan efektif. Terbukti dengan hasil wawancara dengan 8 orang mustahik yang menerima bantuan pinjaman modal usaha dari program Banjarmasin Sejahtera ini, membuktikan bahwa mustahik berasal dari keluarga yang perekonomiannya rendah dengan membuktikan surat keterangan tidak mampu (SKTM) dari RT/RW.

Jadi untuk ketetapan sasaran yang dilakukan oleh Baznas Kota Banjarmasin sudah dikatakan efektif, karena bantuan diberikan kepada mereka yang benar-benar berhak menerimanya yaitu mustahik dari golongan asnaf miskin. Indikator tersebut juga akan mampu meningkatkan pemberdayaan ekonomi mustahik. Karena diharapkan bantuan modal usaha yang diberikan dapat meningkatkan taraf hidup perekonomiannya, sehingga peningkatan pemberdayaan ekonomi dapat terwujud.

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program digunakan untuk melihat kemampuan suatu lembaga dalam mensosialisasikan program yang akan dilaksanakan. Sehingga informasi tersebut diterima oleh masyarakat umum, khususnya sasaran dari program tersebut.. Sosialisasi program dilakukan oleh pihak Baznas Kota Banjarmasin kepada mustahik berkaitan dengan pendistribusian dan zakat yang bertujuan untuk memberdayakan perekonomian mustahik.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, bahwa untuk melihat apakah sosialisasi program yang dijalankan oleh Baznas Kota Banjarmasin sudah efektif atau belum, ada beberapa prosedur dari pihak Baznas Kota Banjarmasin dalam mensosialisasikan program kepada mustahik yaitu sosialisasi yang dilakukan melalui media sosial, facebook, internet, website, iklan, dan televisi maupun dari mulut kemulut. Kemudian Baznas Kota Banjarmasin juga melakukan sosialisasi pembinaan terhadap usaha yang dijalankan. Pembinaan dilakukan dalam setahun bisa 2 kali dilaksanakan, kegiatan pembinaan dilakukan di Hotel Zury Ekspres dengan mendatangkan narasumber berkualitas, agar para mustahik tidak hanya menerima bantuan modal saja juga dapat pembinaan usaha.

Sosialisasi program yang dijalankan oleh Baznas Kota Banjarmasin dikatakan sudah efektif, hal ini terbukti oleh tersampainya informasi yang diterima oleh para mustahik, dari hasil

wawancara kepada 8 mustahik penerima bantuan modal usaha ini kebanyakan dari mereka mengetahui informasi adanya bantuan modal usaha di Baznas Kota Banjarmasin ini melalui mulut kemulut. Selain itu dengan adanya pembinaan usaha yang dilakukan Baznas Kota Banjarmasin dapat memnembangkan usaha yang dijalankan.

c. Tujuan program

Tujuan program adalah kesesuaian anatara hasil yang diterima dengan tujuan dari program yang sudah ditetapkan sebelumnya, harapan suatu lembaga bahwa program yang dijalankan sesuai dengan tujuan sebelumnya sudah ditentukan. Tujuan dari program yang dijalankan oleh Baznas Kota Banjarmasin yaitu besarnya mustahik yang sudah menerima bantuan modal usaha mampu meningkatkan kesejahteraan kehidupannya dan serta mengembangkan usaha dan taraf hidup perekonomiannya.

Baznas Kota Banjarmasin melakukan beberapa tahapan yaitu dengan memberikan bantuan modal usaha dan memberikan pembinaan usaha kepada mustahik, sehingga mereka dapat merasakan manfaat atas dana bantuan modal usaha yang diberikan kepada mereka. Dari tahapan tersebut, dapat dianalisis apakah program yang dijalankan sudah sesuai dengan harapab dan tujuan yang sudah ditentukan oleh Baznas Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 mustahik mereka menyatakan bahwa setelah menerima bantuan modal usaha

penghasilanya mengalami peningkatan dan mampu untuk kebutuhan sehari-hari, selain itu dari 8 orang mustahik tadi sebagian sudah bisa berinfak dan berzakat, dengan adanya pembinaan yang dilakukan oleh Baznas Kota Banjarmasin mampu membuat usaha para mustahik bisa berkembang pesat.

Berikut data bantuan modal dan peningkatan penghasilan mustahik yang diberikan pihak Baznas dan hasil wawancara dengan mustahik;

Tabel 4.3 Data Informan

No	Nama	Jenis Usaha	Modal yang diterima	Pendapatan Meningkat	
				YA	Tidak
1	M. Ibnu Amin	Capucino Cincau	Rp. 2.000.000	✓	
2	Yani	Gorengan	Rp. 3.500.000	✓	
3	Hamdanah	Service Jam Tangan	Rp. 5.000.000	✓	
4	Rusimah	Jual/tukar Bingkai	Rp. 3.500.000	✓	
5	Atun	Jual Kerupuk	Rp. 3000.000	✓	
6	Rusidah	Jual Kacang	Rp. 3000.000	✓	
7	Hj. Salmiah	Warung Makan	Rp. 5.000.000	✓	
8	Mona Rusaida	Jual Nasi Kuning	Rp. 5.000.000	✓	

Sumber : Data diolah, Fathur Rozi, 2022

d. Pemantauan Program

Pemantauan atau pengawasan program yaitu kegiatan yang dilakukan oleh lembaga setelah program tersebut dilaksanakan sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Adanya pemantauan atau monitoring tersebut diharapkan jika ada kendala ataupun permasalahan dapat diselesaikan. Suatu kegiatan atau program yang sudah dijalankan oleh lembaga zakat, perlu pemantauan yang berguna untuk mengetahui peningkatan kualitas dari mustahik.

Kegiatan monitoring yang dilakukan oleh Baznas Kota Banjarmasin dilaksanakan 1 hingga 2 kali dalam sebulan, dari hasil wawancara dengan mustahik hanya sebagian saja yang dimonitoring hal ini belum bisa dikatakan efektif, karena tujuan dari monitoring ini sendiri dilakukan guna melihat sejauh mana perkembangan usaha yang dijalankan. Monitoring ini dilakukan untuk memantau sejauh mana perkembangan usaha yang dijalankan para mustahik, sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemajuan dan kelancaran usaha yang dijalankan para mustahik.

Berdasarkan analisis mengenai efektivitas program Banjarmasin Sejahtera dalam pemberdayaan usaha ekonomi mustahik di Baznas Kota Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa program Banjarmasin Sejahtera dalam pemberdayaan usaha ekonomi mustahik di Baznas Kota Banjarmasin dari 4 indikator sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan

pemantauan program, 3 diantaranya sudah efektif dan hanya 1 indikator yang belum efektif yaitu pemantauan program.